

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif kualitatif. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan mendatangi langsung lokasi penelitian untuk mengumpulkan data. Jika penelitian dengan pendekatan kualitatif mengumpulkan data berupa kata, kalimat, simbol, atau angka tanpa menggunakan rumus, pendekatan kuantitatif mengumpulkan data yang berkaitan dengan fenomena sosial yang sebenarnya.

Metode deskriptif kualitatif adalah suatu cara untuk menyajikan, mengolah, dan menganalisis data yang sudah dikumpulkan sebelumnya dengan mendeskripsikannya melalui kata-kata atau kalimat secara sistematis hingga ditemukan makna yang ingin dicapai sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan penelitian ini peneliti datang ke RSUD Bigjend H. Hasan Basry Kandungan dalam rangka mengumpulkan data. Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Kemudian setelah data terkumpul peneliti memproses data tersebut dengan metode deskriptif kualitatif.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah di RSUD Brigjend H. Hasan Basry Kandangan yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman Nomor 26A, RT.01/RW.01, Desa Hamalau, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan. Alasan peneliti memilih RSUD Brigjend H. Hasan Basry Kandangan karena Rumah Sakit ini menyediakan pelayanan yang lengkap dan modern. Oleh karena itu, peneliti menilai RSUD Brigjend H. Hasan Basry Kandangan layak dijadikan lokasi penelitian dan yang terpenting adanya pelayanan kerohanian Islam yang diterapkan di sana.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Rohaniwan Islam atau Ustaz, dan perawat

### **2. Objek Penelitian**

Adapun objek penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penerapan Standar operasional prosedur pelayanan kerohanian Islam di RSUD Brigjend H. Hasan Basry Kandangan.
- b. Faktor yang menjadi pendukung dan penghambat penerapan SOP pelayanan kerohanian Islam di RSUD Brigjend H. Hasan Basry Kandangan.

## **D. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

Adapun data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua meliputi:

#### a. Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini meliputi adalah proses penerapan standar operasional prosedur pelayanan kerohanian Islam dan menemukan serta mendeskripsikan faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam implementasi SOP pelayanan kerohanian Islam di RSUD Brigjend H. Hasan Basry Kandangan.

#### b. Data penunjang dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Gambaran Umum RSUD Brigjend H. Hasan Basry Kandangan
- 2) Sejarah Singkat Berdirinya RSUD Brigjend H. Hasan Basry Kandangan
- 3) Visi, Misi, dan Tujuan RSUD Brigjend H. Hasan Basry Kandangan
- 4) Struktur Organisasi RSUD Brigjend H. Hasan Basry Kandangan
- 5) Fasilitas dan Pelayanan di RSUD Brigjend H. Hasan Basry Kandangan
- 6) Dokumen SOP Pelayanan Kerohanian Islam di RSUD Brigjend H. Hasan Basry Kandangan
- 7) Arsip-Arsip atau Dokumentasi Pelayanan Kerohanian Islam di RSUD Brigjend H. Hasan Basry Kandangan

## 2. Sumber Data

Adapun sumber data untuk mendapatkan data di atas adalah sebagai berikut:

- a. Responden Utama, yaitu Rohaniwan Islam atau Ustaz.
- b. Dokumen, yaitu segala catatan, arsip-arsip atau berkas yang dapat mendukung data penelitian.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati fenomena yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti mengamati penerapan SOP pelayanan kerohanian Islam yang dilakukan oleh Rohaniwan Islam atau Ustaz di RSUD Brigjend H. Hasan Basry. Adapun jenis observasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipan yang berarti bahwa peneliti mengamati secara langsung kegiatan Rohaniwan Islam atau Ustaz dalam memberikan pelayanan kerohanian Islam kepada pasien dan keluarga pasien tanpa langsung terlibat dalam kegiatan tersebut.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan interaksi dua arah antara penanya dan informan dengan tujuan menggali informasi melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan penanya kepada informan. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan peneliti dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan

yaitu Rohaniwan Islam atau Ustaz, pasien dan keluarga pasien dengan tujuan mengumpulkan data penelitian. Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur yang berarti bebas tidak berpedoman wawancara yang baku, dengan demikian pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepada informan bersifat bebas sehingga dapat ditemukan data yang mendalam.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel/dapat dipercaya jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademis dan seni yang telah ada.

## **F. Teknik Analisis Data**

Data yang sudah terkumpul kemudian diolah melalui tahapan sebagai berikut:

### 1. Editing

Tahap ini adalah tindakan peneliti untuk mengecek dan memperbaiki data yang sudah dikumpulkan sehingga data menjadi valid dan dapat dilanjutkan untuk diproses pada tahapan berikutnya.

## 2. Klasifikasi Data

Klasifikasi data adalah tindakan peneliti dalam menentukan jenis data yang telah dikumpulkan sesuai dengan fokus penelitian. Dengan diketahuinya jenis data tersebut maka data tersebut dapat dikelompokkan sesuai dengan jenisnya yang dapat mempermudah peneliti untuk memproses data pada tahap berikutnya.

## 3. Interpretasi Data

Interpretasi data adalah tindakan peneliti dalam mengaitkan data-data dengan teori sehingga dapat ditemukan suatu buah pemikiran yang baru dari proses tersebut. Dengan demikian, dapat diketahui suatu pemikiran dari proses tersebut.<sup>1</sup>

Data yang sudah diolah kemudian dianalisis, metode yang digunakan peneliti dalam menganalisis adalah metode deskriptif kualitatif melalui tahapan sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Sebuah proses seleksi yang dikenal sebagai reduksi data berfokus pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah yang berasal dari catatan lapangan. Diawali dengan pengumpulan data, dilakukan reduksi dengan membuat rangkuman, koding, menelusuri tema, menulis memo, dan sebagainya untuk menghilangkan data atau informasi yang tidak relevan. Setelah itu, data diverifikasi. Pada tahap reduksi data ini, peneliti mengumpulkan data yang berupa data observasi dan wawancara mengenai

---

<sup>1</sup> Bagong dan Sutinah, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Kencana, 2007), 147.

identifikasi penerapan SOP pelayanan kerohanian Islam di RSUD Brigjend H. Hasan Basry Kandangan.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami. Pada tahap ini peneliti melakukan proses untuk memudahkan penyusunan data dan memeriksa sejauh mana kelengkapan data yang sudah ada mengenai penerapan dari SOP pelayanan kerohanian Islam di RSUD Brigjend H. Hasan Basry Kandangan.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap terakhir yang wajib peneliti lakukan dalam melaksanakan penelitian kualitatif. Tempat di mana penelitian dilakukan harus menyepakati makna dan keakuratan kesimpulan yang peneliti dapatkan dan verifikasi. Peneliti harus memverifikasi kebenaran, kesesuaian, dan kekokohan makna yang diperoleh dari data. Peneliti perlu menyadari bahwa, alih-alih menginterpretasikan makna dari sudut pandang peneliti (pandangan etis), mereka perlu menggunakan pendekatan emik saat mencari makna—yaitu, dari perspektif informasional.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 85–89.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Triangulasi adalah metode yang menggunakan sesuatu selain data untuk memeriksa atau membandingkannya dengan data lain untuk melihat apakah itu valid. Dalam uji kredibilitas ini, triangulasi dapat dipahami sebagai pengecekan atau pemeriksaan data yang diperoleh dari banyak sumber melalui teknik yang berbeda serta waktu yang beda pula. Penelitian ini menggunakan triangulasi sebagai berikut:

### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber digunakan peneliti dalam pengecekan keabsahan data yaitu dengan cara mengecek sumber-sumber penelitian ini dari hasil observasi di lokasi penelitian, wawancara dengan informan yaitu bimroh di RSUD Brigjend H. Hasan Basry Kandangan, dan dokumentasi seperti arsip-arsip, foto dokumentasi penelitian.

### **2. Triangulasi Teknik**

Penulis menggunakan triangulasi teknik untuk mengecek kredibilitas suatu data dengan cara meneliti data dari sumber yang sama dengan menggunakan metode yang berbeda. Observasi, wawancara, dan dokumentasi adalah tiga jenis metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.

### **3. Triangulasi Waktu**

Triangulasi waktu digunakan untuk mengecek kredibilitas data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan pada berbagai

waktu, hari, dan situasi. Pemeriksaan ini dapat diulang sampai data spesifik ditemukan.

Pencocokan temuan dari lapangan berupa observasi langsung, hasil wawancara, dan dokumentasi berupa foto kegiatan bimbingan spiritual akan digunakan untuk melakukan ketiga triangulasi dalam penelitian ini.